

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan modal kerja perusahaan dalam lima periode terakhir yaitu pada tahun 2011-2015 mengalami kenaikan dan penurunan modal kerja. Pada tahun 2011-2012 dan 2012-2013 terjadi kenaikan modal kerja. Tetapi pada tahun 2013-2014 terjadi penurunan modal kerja. Kemudian penurunan modal kerja yang terjadi pada tahun 2014-2015 menunjukkan keadaan yang lebih baik.
2. Penurunan modal kerja pada tahun 2013-2014 terjadi karena turunnya pendapatan usaha yang kemudian berdampak pada perolehan laba usahanya, hal ini terutama disebabkan oleh pengaruh perubahan makro Indonesia selama tahun 2014. Penurunan modal kerja pada tahun 2014-2015 menyatakan keadaan yang lebih baik dari tahun sebelumnya karena perusahaan telah meningkatkan pendapatan usahanya.
3. Ditinjau dari kondisi kebutuhan modal kerja, selama tahun 2011-2015 perusahaan masih mengalami kekurangan modal kerja, namun kekurangan modal kerja ini tidak cukup besar sehingga tidak menyebabkan kebangkrutan pada perusahaan. Kekurangan modal kerja disebabkan karena modal kerja yang tersedia tidak dapat menutupi kebutuhan modal kerja.

#### **5.2 Saran**

Dari simpulan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penulis memberikan saran kepada PT Surya Semesta Internusa Tbk. yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan untuk masa yang akan datang sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan terus memantau perkembangan modal kerja pada setiap periodenya agar dapat menjaga modal kerja menjadi cukup. Dengan

adanya modal kerja yang cukup maka perusahaan dapat memaksimalkan perolehan labanya.

2. Sebaiknya perusahaan lebih memperhitungkan sumber dan penggunaan modal kerja untuk setiap tahunnya agar dapat mengontrol penggunaan modal yang tidak sebanding dengan perolehan sumber modal kerja, dan juga dapat mengetahui apakah modal kerja perusahaan mengalami penurunan atau kenaikan. Sehingga apabila modal kerja perusahaan mengalami penurunan maka perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat agar modal kerja perusahaan tidak mengalami penurunan modal kerja terus-menerus.
3. Seharusnya perusahaan melindungi terhadap krisis modal kerja agar dapat meningkatkan modal kerja sehingga pembelanjaan operasi perusahaan tidak mengalami kekurangan modal kerja mengingat bahwa kekurangan modal kerja secara terus-menerus dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan.